

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TARI TRADISIONAL REOG  
PONOROGO UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK  
ANAK USIA 5-6 TAHUN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**FATHIKA LUTHFI ADHANA**

**NIM: 20104030043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2498/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TARI TRADISIONAL REOG PONOROGO  
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6 TAHUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATHIKA LUTHFI ADHANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030043  
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66d004171b8ec



Penguji I

Dra. Nadlifah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66effba16d47f



Penguji II

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66cfe1b4247e



Yogyakarta, 22 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66d0069db8e2

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathika Luthfi Adhana  
NIM : 20104030043  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Media Video Tari Tradisional Reog Ponorogo Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 14 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,



**Fathika Luthfi Adhana**  
NIM. 20104030043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathika Luthfi Adhana  
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 8 Maret 2001  
NIM : 20104030043  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,



**Fathika Luthfi Adhana**  
NIM. 20104030043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM 05/03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperluanya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fathika Luthfi Adhana  
NIM : 20104030043  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Video Tari Tradisional Reog Ponorogo  
Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi sudar tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 14 Agustus 2024  
Pembimbing

**Bahtiar Arbi, M.Pd**  
NIP. 19930504 202012 1 006

## MOTTO

Satuan pendidikan diharapkan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga membentuk karakter melalui budaya (*character building through culture*).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin* (2022), hal 11.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

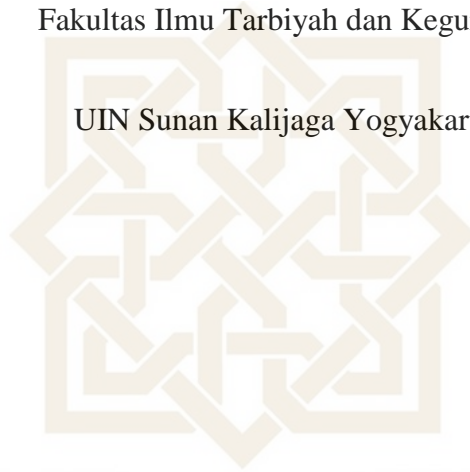
Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Fathika Luthfi Adhana (20104030043).** “*Pengembangan Media Video Tari Tradisional Reog Ponorogo Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun*” Skripsi Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. Kearifan lokal merupakan salah satu dari tema utama proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA), yang meamanahkan untuk satuan pendidikan RA (Raudlatul Athfal) mengembangkan tema tersebut sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Namun, faktanya masih terdapat lembaga RA di Ponorogo yang belum menerapkan kearifan lokal di dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video tari tradisional Reog Ponorogo guna memudahkan pendidik mengenalkan kearifan lokal sekaligus meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono, terdiri dari 10 langkah meliputi: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Pemakaian, (9) Revisi Produk, (10) Produksi Massal. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Total keseluruhan subjek penelitian berjumlah 17 anak berusia 5-6 tahun di BA ‘Aisyiyah M dan BA ‘Aisyiyah K. Hasil pengembangan memperoleh skor kelayakan dari ahli materi 84% dengan kriteria sangat valid dan ahli media 76% dengan kriteria valid. Sedangkan skor kepraktisan guru 82% dengan kriteria sangat praktis. Dan hasil uji coba pemakaian untuk mengukur efektivitas media memperoleh persentase sebesar 86,3 % dengan kriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media video tari tradisional Reog Ponorogo efektif untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, Tari Tradisional Reog Ponorogo, Kecerdasan Kinestetik, Anak Usia Dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRACT

**Fathika Luthfi Adhana (20104030043).** *"Development of Traditional Reog Ponorogo Dance Video Media to Improve the Kinesthetic Intelligence of Children Aged 5-6 Years"* Yogyakarta Thesis: Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2024. Local wisdom is one of the main theme projects for strengthening the Pancasila Student Profile and the Rahmatan Lil Alamin Profile (P5 PPRA), which mandates the RA (Raudlatul Athfal) education unit to develop this theme according to children's development needs. However, in reality there are still RA institutions in Ponorogo that have not implemented local wisdom in learning. This research aims to develop learning media in the form of traditional Reog Ponorogo dance videos to make it easier for educators to introduce local wisdom while improving the kinesthetic intelligence of young children. The research method uses a type of research and development (Research and Development) using the development model proposed by Sugiyono, consisting of 10 steps including: (1) Potential and Problems, (2) Data Collection, (3) Product Design, (4) Design Validation, (5) Design Revision, (6) Product Trial, (7) Product Revision, (8) Usage Trial, (9) Product Revision, (10) Mass Production. Data collection techniques use interviews, observation, questionnaires and documentation. The total research subjects were 17 children aged 5-6 years at BA 'Aisyiyah M and BA 'Aisyiyah K. The development results obtained a feasibility score from material experts of 84% with very valid criteria and media experts of 76% with valid criteria. Meanwhile, the teacher's practicality score was 82% with very practical criteria. And the results of trials used to measure media effectiveness obtained a percentage of 86.3% with very good criteria. These results show that the traditional Reog Ponorogo dance video media is effective in improving the kinesthetic intelligence of children aged 5-6 years.

**Keywords:** Learning media, Reog Ponorogo Traditional Dance, Kinesthetic Intelligence, Early Childhood.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam selalu senantiasa tercurah kepada Baginda kita Yakni Nabi Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat saya sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menginspirasi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat serta fasilitas untuk menuntut ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.

4. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan sumber motivasi dan arahan yang tak ternilai selama masa perkuliahan.
5. Bapak Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, arahan serta memberikan motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Dukungan yang telah bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini sangat berarti bagi penulis. Terimakasih atas segala waktu, tenaga, dan ilmu yang telah bapak bagikan. Semoga bapak selalu sukses dalam karir akademik dan diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
6. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap dosen dan staf akademik yang telah memberikan dukungan penuh berupa fasilitas, ilmu pengetahuan, serta bimbingan akademik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teruntuk BA 'Aisyiyah M dan BA 'Aisyiyah K yang telah bekerjasama dalam penyelesaian penelitian skripsi
8. Bapak dan Ibu, kedua orang tua yang sangat kubanggakan. Tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasihku atas doa dan dukungan tak berkesudahan kalian. Karya sederhana ini kupersembahkan sebagai bukti baktiku. Semoga gelar ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan kalian berdua. Penulis sadar, belum bisa berbuat banyak, namun semoga bapak dan ibu selalu sehat dan panjang umur. Kalian adalah inspirasi terbesar dalam hidup penulis.
9. Della Verito Inzaghi, saudara kandung saya yang selalu membersamai dari kecil. Tumbuh bersama hingga saat ini kita sudah menjadi orang dewasa yang

sedang meniti pahit manisnya kehidupan. Terimakasih sudah menjadi kakak yang baik.

10. Jihan Noval Hanifah dan Ulfiani Mabruroh, dua sepupu perempuan saya yang hebat. Terimakasih sudah mendukung, membantu, menasihati, dan memotivasi selama saya berproses ini.
11. Teruntuk teman-teman Penulis (Samirono Gang) Zahro Aulia, Shofwa Azizah, Hanum Putrisia Royani, Laras Putri Azzahra, Nabila G. Pratiwi, Perdana Pashela, Dina Karlina dan Raisa Putri Auliani. Terima kasih banyak sudah menjadi teman seperjuangan penulis. Kita memang tak sedarah, tapi persahabatan kita sudah seperti keluarga. Dengan adanya kalian perkuliahan penulis menjadi lebih berwarna.
12. Teruntuk teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2020.
13. Teruntuk teman-teman KKN Mendut 3, Terima kasih Penulis ucapkan kepada Nur Hidayah, Syifa Maharani, Fidela Sintika, Cindi Faranita, Kharisma Sukma, Fakhrudin Hanif, Puspo Grenaldo, M. Zulfa Al Azizy, dan M. Haris Yulianta terimakasih atas semua kenangan indah yang kita buat bersama selama 45 hari di posko. Semoga silaturahmi kita tetap terus terjalin.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Penulis



**Fathika Luthfi Adhana**

NIM. 20104030043

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....	10
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan .....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan .....	11
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Penelitian Relevan .....	13
B. Landasan Teori .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	45
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	45
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	45
C. Uji Coba Produk .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	58
A. Penyajian Data Uji Coba .....	58

1. Potensi dan Masalah .....	58
2. Pengumpulan Data .....	58
3. Desain Produk .....	59
4. Validasi Desain.....	60
5. Revisi Desain.....	65
6. Uji Coba Terbatas.....	65
7. Revisi Produk .....	66
8. Uji Coba Pemakaian .....	67
9. Revisi Produk .....	69
10. Produksi Masal .....	69
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>70</b>
1. Potensi dan Masalah.....	70
2. Desain Pengembangan Produk.....	73
3. Hasil Validasi Desain .....	78
4. Hasil Uji Coba Terbatas .....	79
5. Hasil Uji Coba Pemakaian .....	81
<b>C. Revisi Produk.....</b>	<b>84</b>
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	87
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Literature Review .....	22
Tabel 3. 1 Nama Validator Ahli .....	50
Tabel 3. 2 Nama Anak Didik .....	50
Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara.....	52
Tabel 3. 4 Instrumen Ahli Materi.....	52
Tabel 3. 5 Instrumen Ahli Media .....	53
Tabel 3. 6 Instrumen Penilaian Pendidik .....	54
Tabel 3. 7 Skala Penilaian Lembar Validasi .....	55
Tabel 3. 8 Kriteria Validasi.....	55
Tabel 3. 9 Skala Penilaian Lembar Kepraktisan .....	56
Tabel 3. 10 Kriteria Kepraktisan.....	56
Tabel 3. 11 Skala Keefektifan.....	57
Tabel 3. 12 Kriteria Keefektifan .....	57
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I.....	61
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II .....	62
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media Tahap I .....	63
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media Tahap II.....	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Coba Terbatas .....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Coba Pemakaian .....	67
Tabel 4. 7 Hasil Penilaian Produk Guru.....	68
Tabel 4. 8 <i>Storyboard</i> .....	73
Tabel 4. 9 Susunan Tampilan Video .....	76
Tabel 4. 10 Hasil Validasi Ahli Materi .....	78
Tabel 4. 11 Hasil Validasi Ahli Media.....	79
Tabel 4. 12 Hasil Penilaian <i>Pretest</i> .....	80
Tabel 4. 13 Hasil Penilaian <i>Posttest</i> .....	80
Tabel 4. 14 Hasil Uji Coba Pemakaian .....	82
Tabel 4. 15 Revisi Ahli Materi.....	85
Tabel 4. 16 Revisi Ahli Media .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 10 Tahap Pengembangan Sugiyono .....	46
Gambar 4. 1 Uji Coba Pemakaian di BA ‘Aisyiyah M.....	81
Gambar 4. 2 Uji Coba Pemakaian di BA ‘Aisyiyah K .....	82





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penilaian Ahli Materi Tahap 1.....	94
Lampiran 2 Angket Penilaian Ahli Materi Tahap 2.....	96
Lampiran 3 Angket Penilaian Ahli Media Tahap 1 .....	98
Lampiran 4 Angket Penilaian Ahli Media Tahap 2 .....	100
Lampiran 5 Angket Penilaian Guru.....	102
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan .....	103
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	104
Lampiran 8 Surat Penunjukkan Pembimbing .....	105
Lampiran 9 Bukti Seminar Proposal.....	106
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi.....	107
Lampiran 11 Sertifikat PBAK.....	109
Lampiran 12 Sertifikat PLP .....	110
Lampiran 13 Sertifikat KKN.....	111
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ.....	112
Lampiran 15 Sertifikat TOEFL.....	113
Lampiran 16 Sertifikat IKLA.....	114
Lampiran 17 Sertifikat ICT.....	115
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	116



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada Kurikulum Merdeka meamanahkan setiap lembaga RA (Raudlatul Athfal) bisa menjadikan kearifan lokal (Aku Cinta Indonesia) sebagai salah satu tema utama proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA). Profil pelajar Pancasila dirancang sebagai pedoman untuk membentuk karakter anak Indonesia sejak usia dini.<sup>2</sup> Pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti lagu daerah, tari tradisional, pakaian adat, bahasa daerah, seni, dan permainan tradisional, digunakan untuk mewujudkan profil ini. Kegiatan tersebut mendukung perkembangan anak dalam aspek agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, seni, dan fisik-motorik, serta menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya bangsa.<sup>3</sup>

Reog merupakan kesenian tari tradisional yang berasal dari daerah Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Ponorogo. Kesenian ini berkembang di semua lapisan orang dewasa hingga anak-anak. Reog ini bisa dijadikan materi kearifan lokal yang bisa dimasukkan ke dalam pembelajaran anak usia dini yang bisa meningkatkan perkembangan kinestetik anak usia dini. Namun faktanya, beberapa sekolah khususnya Taman Kanak-kanak belum

---

<sup>2</sup> Nugroho, F. T. (2022, August). Pengertian Profil Pelajar Pancasila, Kegunaan, dan Dimensinya. Www.Bola.Com. <https://www.bola.com/ragam/read/5048306/pengertian-profil-pelajar-pancasila-kegunaan-dan-dimensinya>

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, 'Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila Pada Lembaga PAUD', *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1.2 (2022), 63–74 <<https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>>.

menerapkan kearifan lokal di dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti di BA 'Aisyiyah M dan BA 'Aisyiyah K , peneliti menemukan bahwasannya sekolah ini tidak menggunakan pendekatan kearifan lokal. Pendidik sering mengandalkan Lembar Kerja Anak (LKA), yang menyebabkan kurangnya variasi dalam pembelajaran dan minimnya penggunaan kearifan lokal. Hal ini membuat anak-anak kehilangan motivasi dan merasa bosan. Kurangnya pemahaman guru tentang kearifan lokal dan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan memperburuk situasi. Apabila pembelajaran anak usia dini diperkaya dengan seni dan kearifan lokal, akan membuat pembelajaran lebih menarik, memperkuat emosi anak, dan membangun kreativitas mereka.<sup>4</sup>

Sekolah-sekolah ini juga belum sepenuhnya menerapkan 6 aspek perkembangan yang dibutuhkan oleh anak usia dini. Aspek-aspek perkembangan yang seharusnya diajarkan untuk jenjang anak usia dini justru tidak diajarkan dan hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, baik dalam hafalan maupun baca-tulis-hitung (Calistung) yang prosesnya seringkali mengabaikan tahapan perkembangan anak. Hal ini menjadi fenomena nasional dimana penerapan pembelajaran Calistung adalah permintaan mayoritas Sekolah Dasar, yang bahwasannya akan menerima siswa yang sudah bisa baca-tulis-hitung. Dimana Calistung hanya mengembangkan aspek perkembangan motorik halus, kognitif dan bahasa saja. Sehingga kemampuan aspek fisik motorik kasar tidak

---

<sup>4</sup> Wasis, Sri. "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)." *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9.2 (2022): 36-41.

diterapkan dengan baik, dikarenakan guru hanya menekankan pada aspek motorik halus saja.

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam menerapkan pembelajaran berkualitas. Banyak lembaga belum menggunakan metode yang efektif, memiliki keterbatasan sumber daya, dan kurang menyediakan lingkungan belajar yang optimal. Akibatnya, perkembangan holistik anak sering kali terhambat. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, mengembangkan kurikulum yang relevan, dan menyediakan fasilitas yang mendukung agar PAUD dapat lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) sangat penting untuk menjadikan modal utama pendidik mengetahui perkembangan anak usia dini dalam memberikan stimulus serta menanamkannya sejak usia dini.

STPPA mengidentifikasi enam aspek utama dalam perkembangan anak usia dini. Pertama, aspek kognitif mencakup belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, serta berpikir simbolik. Kedua, aspek bahasa melibatkan pemahaman bahasa dan kemampuan mengungkapkan bahasa. Ketiga, aspek fisik-motorik terbagi menjadi motorik kasar, seperti berjalan dan berlari, serta motorik halus, seperti menulis dan menggenggam. Keempat, aspek sosial-emosional meliputi kesadaran diri dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Kelima, aspek moral dan agama mencakup pengenalan agama, meniru gerakan ibadah, dan mengucapkan serta membalas salam. Terakhir, aspek seni melibatkan

imajinasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk seni, seperti musik, lukisan, kerajinan, dan drama. Keenam aspek ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.<sup>5</sup>

Ki Hajar Dewantara mengusulkan enam metode pokok dalam pendidikan, yakni pemberian contoh, pembiasaan, pengajaran, perintah, pelaksanaan, dan hukuman, untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Pemberian contoh melibatkan pendidik sebagai teladan, sementara pembiasaan membantu anak mengintegrasikan kebiasaan baik. Pengajaran mencakup penyampaian pengetahuan, perintah memberikan arahan, pelaksanaan mengaplikasikan apa yang dipelajari, dan hukuman mengajarkan tanggung jawab.<sup>6</sup>

Pandangan konstruktivis dari Jean Piaget dan Lev Vygotsky menekankan bahwa anak-anak secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan secara aktif mengonstruksi pemahaman mereka melalui eksplorasi dan refleksi. Jean Piaget menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak mengikuti urutan universal yang konsisten, dengan setiap tahap ditandai oleh karakteristik khusus dalam cara berpikir dan berperilaku. Perkembangan berpikir anak beralih dari berpikir konkret, yang berfokus pada pengalaman langsung, ke berpikir abstrak, yang

---

<sup>5</sup> Umar Sulaiman, Nur Ardianti, and Selviana Selviana, 'Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2.1 (2019), 52 <<https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>>.

<sup>6</sup> Umam, M. K., & Syamsiyah, D. (2020). Konsep Pendidikan Humanistik Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Terhadap Desain Pembelajaran Bahasa Arab. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2).

melibatkan pemahaman konsep dan ide kompleks. Piaget mengidentifikasi empat tahap utama: sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal.<sup>7</sup>

Perkembangan motorik anak usia dini, yang mencakup keterampilan motorik kasar (seperti berjalan dan melompat) dan motorik halus (seperti menggenggam dan menulis), adalah indikator penting dari pertumbuhan dan kesehatan anak. Kemajuan dalam motorik menunjukkan kemampuan fisik dan koordinasi anak, serta digunakan sebagai tolak ukur untuk memastikan perkembangan yang baik. Keterlambatan atau kesulitan dalam motorik dapat menandakan adanya masalah yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Dalam aspek perkembangan motorik, kemampuan motorik harus seimbang antara motorik kasar dan halus yang mempunyai kecerdasan emosional dan diimbangi kemampuan intelektual yang berkembang. Disamping guru menerapkan motorik halus, guru juga perlu memperhatikan motorik kasar pada anak. Sehingga aspek perkembangan anak berkembang secara optimal.<sup>8</sup>

Perkembangan fisik motorik anak dikategorikan sebagai kecerdasan kinestetik, yang melibatkan kemampuan mengendalikan gerakan tubuh dengan baik. Kecerdasan kinestetik mencakup koordinasi dan keterampilan fisik yang menyatukan tubuh dan pikiran. Meskipun kegiatan untuk mengasah kecerdasan kinestetik penting, sering kali kegiatan ini kurang diterapkan dalam pembelajaran, dengan beberapa guru

---

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, '*Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*', (Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2021), hlm.10.

<sup>8</sup> Rohyana Fitriani and Rabihatun Adawiyah, 'Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 2.01 (2018), 25 <<https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>>.

menganggap bahwa perkembangan motorik akan terjadi secara otomatis tanpa bimbingan atau metode yang terstruktur. Menggunakan metode yang menyenangkan dan terencana dapat membantu anak mengembangkan keterampilan kinestetik secara optimal.<sup>9</sup>

Hurlock menyebutkan bahwa usia dini adalah waktu yang sangat tepat untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak karena beberapa alasan penting. Tubuh anak-anak pada usia ini lebih fleksibel dibandingkan orang dewasa, memudahkan mereka melakukan berbagai aktivitas motorik seperti berlari, melompat, atau menari. Keterampilan anak-anak masih dalam tahap awal perkembangan, sehingga mereka dapat fokus sepenuhnya pada pembelajaran keterampilan motorik tanpa terganggu oleh pengetahuan atau keterampilan yang lebih kompleks. Rasa ingin tahu yang tinggi juga mendorong anak-anak untuk mengeksplorasi dan mencoba hal-hal baru, termasuk aktivitas fisik.<sup>10</sup>

Teori kecerdasan *multiple* yang dikembangkan Howard Gardner, yang menyatakan bahwa setiap manusia memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Kecerdasan *multiple* adalah sesuatu yang bisa dikembangkan sejak dini. Usia balita adalah usia yang tepat untuk merangsang kecerdasan *multiple* anak. Kecerdasan *multiple* ada delapan, salah satunya adalah *bodily-kinesthetic* yaitu keterampilan gerak tubuh seperti menari dan olahraga.<sup>11</sup> Dalam mengembangkan kecerdasan secara

---

<sup>9</sup> Imam Syafi'i and Alya Fadila Fitri Ilmayanti, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tari Kelompok B Di Tk Hasyim Asyari Surabaya', *Islamic EduKids*, 3.1 (2021), 44–51 <<https://doi.org/10.20414/iek.v3i1.3444>>.

<sup>10</sup> Hurlock, E. B. "Psikologi Perkembangan" (; RM Sijabar, Ed.)." *PT. Erlangga* (1980).

<sup>11</sup> Maimunah Hasan, 'PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)', (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 118.

keseluruhan pada anak, salah satu bagian terpenting adalah mengembangkan potensi kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik meliputi kemampuan dalam mengolah gerakan tubuh juga mengolah kemampuan untuk menyatukan antara gerak fisik dan aktivitas pikiran untuk menyempurnakan suatu gerakan yang terkontrol dan terarah. Kecerdasan kinestetik merupakan dasar pengetahuan karena pengalaman hidup yang dirasakan dan dialami anak merupakan pengalaman yang berkaitan dengan respon yang ditimbulkan oleh gerakan dan sensasi pada tubuh fisik.<sup>12</sup>

Pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan. Media pembelajaran merupakan alat dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di lembaga PAUD biasanya berupa media cetak (majalah, buku cerita), alat permainan edukatif (APE), audio visual, poster, dan papan flannel. Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang baru. Guru wajib mempunyai kecakapan untuk menggunakan media pembelajaran interaktif. Dengan demikian guru harus lebih kreatif. Salah satu kreativitas guru apabila guru memanfaatkan media pembelajaran berupa video untuk membantu pembelajaran.

Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengembangan media berupa video pembelajaran dengan tema kearifan lokal mengambil Tari Tradisional Reog Ponorogo sebagai media pembelajaran baru yang

---

<sup>12</sup> Adi W. Gunawan, *Born To Be A Genius*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 128-129.



berbasis modifikasi untuk anak usia dini, sehingga dapat digunakan sebagai pendukung proses pengembangan kecerdasan kinestetik anak. Dengan karakteristik budaya lokal yang sekaligus memperkenalkan kebudayaan lokal sejak dini. Budaya lokal menjadi salah satu hal penting lain disamping pengembangan kecerdasan kinestetik yang perlu untuk ditanamkan sejak usia dini. Dimana pada era globalisasi sekarang banyak teknologi dan budaya yang masuk mengabaikan keragaman dan kearifan budaya lokal yang ada. Produk ini diharapkan bisa lebih meningkatkan kreatifitas anak dalam mengembangkan tarian tradisional sebagai media untuk melatih kecerdasan kinestetik.

Penelitian oleh Sobariah dan Fifiet Dwi Tresna Santana, yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung,” mengungkapkan masalah utama yaitu kurangnya variasi media dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak, yang sering menyebabkan rasa bosan dan kurangnya motivasi pada anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa Tari Mapag Layung dapat secara efektif meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan memperbaiki koordinasi gerakan tubuh anak melalui latihan dan konsentrasi. Penelitian ini akan memperkenalkan pendekatan baru dengan menggunakan Tari Tradisional Reog Ponorogo dan metode R&D (*Research and Development*). Tujuannya adalah untuk menilai bagaimana Tari Reog Ponorogo dapat berfungsi sebagai media pembelajaran dalam

mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini, menawarkan kontribusi baru dan variasi dalam metode pengajaran kinestetik.<sup>13</sup>

Meninjau penjabaran dalam latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya membuat peneliti berminat dalam mengkaji lebih dalam tentang pengembangan media video tari tradisional Reog Ponorogo untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Video Tari Tradisional Reog Ponorogo Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun”**. Terdapat banyak penelitian yang membahas tentang penggunaan media digital, namun masih sedikit penelitian yang mengembangkan media digital untuk mengenalkan budaya lokal khususnya Reog Ponorogo kepada anak usia dini. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada materi di dalam media video yaitu menyederhanakan bentuk gerakan yang sudah ada menjadi gerakan yang sederhana untuk anak usia dini. Video didesain menarik dan ramah anak dengan bertujuan sebagai satu-satunya produk yang mengenalkan kearifan lokal khususnya tarian Reog Ponorogo yang didesain khusus untuk anak usia dini.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan media video tari tradisional Reog Ponorogo untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini?

---

<sup>13</sup> Sobariah Sobariah and Fifiet Dwi Tresna Santana, ‘Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung’, *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2.6 (2019), 370 <<https://doi.org/10.22460/ceria.v2i6.p370-375>>.

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Mengukur kelayakan dan kepraktisan dari media video tari tradisional Reog Ponorogo sebagai media untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun.

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

1. Hasil dari penelitian ini berupa media pembelajaran yang berbentuk video, sebagai produk yang mengajarkan tari tradisional Reog Ponorogo untuk anak usia dini
2. Isi video pembelajaran yang dikembangkan lebih menarik dan mudah dipahami serta dilengkapi dengan iringan musik

### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan video tari tradisional Reog Ponorogo ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Yang diharapkan dapat membantu aspek fisik-motori anak secara maksimal. Gerakan tari ini berasal dari gerakan dasar yang dikemas dengan cara disederhanakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Dapat disimpulkan bahwa pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, sebagai pemicu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak
2. Bagi guru, sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan sebagai model referensi pembelajaran yang bertema kearifan lokal
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk menjadikan pembelajaran yang lebih menarik, dan menjadikan

salah satu media pembelajaran yang bisa mengembangkan pengetahuan kearifan budaya lokal Reog Ponorogo bagi anak

4. Bagi peneliti, bisa memberikan *new experience* dalam hal mengembangkan media pembelajaran

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

1. Asumsi penelitian dan pengembangan
  - a. Media video ini dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran di kelas bagi pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun
  - b. Dosen pembimbing, ahli media, ahli materi, dan *user* (pendidik) memiliki pemahaman yang sama tentang kualitas media pembelajaran kecerdasan kinestetik yang baik dan benar
2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan
  - a. Penelitian ini hanya memfokuskan terhadap pengembangan produk media pembelajaran, berupa video modifikasi bagi anak usia dini di BA 'Aisyiyah M dan BA 'Aisyiyah K terhadap pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun
  - b. Video ini akan dievaluasi oleh dosen pembimbing dan diuji oleh para validator ahli media dan ahli materi untuk memberikan masukan serta perbaikan video dengan memberikan nilai di instrumen penilaian

## **G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional**

1. Kecerdasan kinestetik yaitu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan

serta melakukan gerak kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam, dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.<sup>14</sup>

2. Media pembelajaran merupakan suatu alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>15</sup>
3. Reog Ponorogo merupakan salah satu kesenian tari daerah asli Indonesia berasal dari daerah Jawa Timur Kabupaten Ponorogo, kesenian ini menampilkan suatu teater yang dibawakan oleh sekelompok penari dengan beberapa tokoh seperti Singobarong, Klono Sewandono, Bujang Ganong, Jathilan dan Warok.<sup>16</sup>



---

<sup>14</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bermain Musik dan gerak*, Jakarta, (2020)

<sup>15</sup> Maghfiroh Shofia and Suryana Dadan, 'Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05.01 (2021), 1560–61.

<sup>16</sup> Prasetyo, Wildan Budi, and Mochamad Junaidi Hidayat. "Desain Alat Permainan Edukatif Bertema Reog Ponorogo Untuk Anak Taman Kanak-Kanak." *Prosiding Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan dan Infrastruktur*. Vol. 1. No. 1. 2019.

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Pengembangan video tari tradisional Reog Ponorogo untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun sudah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari para validator ahli media dan ahli materi. Hal ini bertujuan agar video yang dikembangkan menjadi lebih baik dan mudah dipahami oleh *viewers*. Dibawah ini uraian produk yang telah diperbaiki :

1. Aspek Materi
  - a. Masukan: ahli materi memberikan masukan agar konsep video diperbaiki, diawal video disajikan bedah gerak (*step by step*) gerakan tanpa iringan musik. Bertujuan agar *viewers* dengan mudah mempelajari gerakan satu-persatu. Gerakan juga disederhanakan sesuai dengan perkembangan anak.
  - b. Revisi: video telah diperbaiki sesuai dengan masukan ahli materi, dan memiliki durasi 3 menit 47 detik.
2. Aspek Tampilan Video
  - a. Masukan: ahli media memberikan saran berupa latarbelakang dipercantik, pencahayaan ditingkatkan, *background* yang lebih jelas, dan penggunaan media pendukung tari berupa kostum
  - b. Revisi: video sudah diperbaiki secara keseluruhan, peneliti melakukan *take* video kedua sesuai dengan masukan ahli media.

Video pengembangan memiliki durasi keseluruhan selama 10 menit.

Sebagaimana menurut Rikkey dan Kellin menyatakan bahwa penelitian pengembangan dinamakan *research, design and development*. Perancangan dan penelitian adalah sebuah kajian yang sistematis tentang rancangan sebuah produk, mengembangkan produk tersebut, pengembangan dan memproduksi, rancangan tersebut, mengevaluasi produk kerja tersebut, sehingga dapat diperoleh suatu produk yang berguna untuk pembelajaran maupun non pembelajaran.<sup>66</sup>

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih**

### **Lanjut**

1. Saran pemanfaatan:
  - a. Video tari tradisional Reog Ponorogo untuk anak usia dini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran oleh pendidik, orangtua, ataupun lembaga sekolah.
  - b. Video tari tradisional Reog Ponorogo untuk anak usia dini dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri peserta didik dengan bimbingan orangtua.
2. Diseminasi
  - a. Produk video pengembangan tari tradisional Reog Ponorogo dapat disebarluaskan dan digunakan sebagai alat pembelajaran di sekolah.

---

<sup>66</sup> Rickey C dan Klein D James, *Design and Developmen Research*, (New York, London : Routledge, 2009)

b. Produk ini juga dapat digunakan sebagai alat pengenalan kearifan lokal untuk anak usia dini, seperti mengadakan pertunjukkan tari di sebuah acara dan menampilkan tarian Reog Ponorogo.

### 3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut bagi peneliti lain. Dengan kreasi ragam gerak, konsep, iringan musik dan durasi waktu yang berbeda.





## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Aji, 'Karakteristik, Kajian Kebijakan, Persebaran D A N Ponorogo, Reog Kabupaten, D I', *Bumi Indonesia*, 3, 2014, 1–10
- Ardy Wiyani, Novan, 'Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila Pada Lembaga PAUD', *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1.2 (2022), 63–74  
<<https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>>
- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran. jakarta: Rajawali Pers." (2014).
- Dini, Anak Usia, 'THUFULI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 e-ISSN: 2658-161X', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2022), 21–28
- Efendi, Agus. "Revolusi kecerdasan abad 21." *Bandung: Alfabeta* (2005).
- Fadlillah, Muhammad. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Prenada media, 2016.
- Fitriani, Rohyana, and Rabihatun Adawiyah, 'Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 2.01 (2018), 25  
<<https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>>
- Fitrianti, Diah, and Muhammad Reza, 'Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *PAUD Teratai*, 2.3 (2013), 1–13  
<<https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>>
- Gutawa, 'Kecerdasan Spiritual dalam Membentuk Perilaku Anak' *Jurnal Ilmiah Anak Usia dini*, (2002) Vol 02. Hal 32-37.
- Gutiawati, Tri Ayu, and Betty Yulia Wulansari. "Pengembangan Tema Budaya Lokal Ponoragan Untuk Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kurikulum PAUD." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 10.2 (2022): 167-181.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Dwi-Quantum, 2012.
- Hakim, Roby Maulana Al, and Dkk, 'Pengembangan Fisik Motorik Melalui Gerak Tari Di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta', *GOLDEN AGE Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.4 (2018), 278
- Harjanty, Rokyal, and Laily Fitriani, 'Penerapan Media Audio Visual Dalam Melatih Perkembangan Seni Untuk Kelompok B Di Tk Sa'Addatutdarain', *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2022), 211–29  
<<https://doi.org/10.55681/nusra.v3i2.455>>
- Hasan, Maimunah. "Pendidikan anak usia dini." (2019).
- Hurlock, E. B. "Psikologi Perkembangan (; RM Sijabar, Ed.)." *PT. Erlangga* (1980).

- Itmeria, A D, M Haryono, P R Bendriyanti, and Mesterjon, 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Senam Gerak Dan Lagu Rentang Tangan Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun', *Early Childhood Research and Practice*, 3.2 (2020), 10–14
- Lwin, May, et al. "Cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan." *Jakarta: Indeks* (2008).
- Mu'mala, Khuri Abad, and Nadlifah Nadlifah, 'Optimalisasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 57–68 <<https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-06>>
- Munawaroh, Hidayatu, 'Implementasi Pembelajaran Tari Dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2.2 (2017), 25–34 <<https://doi.org/10.14421/jga.2017.22-03>>
- Mustikarani, Aidah, and Atiqa Sabardila, 'Tradisi Reog Ponorogo Di Desa Mrayan Sebagai Pengenalan Budaya Untuk Generasi Muda', *Jurnal Sendratasik*, 12.2 (2023), 307 <<https://doi.org/10.24036/js.v12i2.121318>>
- Noli, Maria Anita, 'PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN UTANGRA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK B', 3.3 (2020), 397–405
- Okpatrioka, 'Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1.1 (2023), 86–100
- Prasetyo, Wildan Budi, and Mochamad Junaidi Hidayat. "DESAIN ALAT PERMAINAN EDUKATIF BERTEMA REOG PONOROGO UNTUK ANAK TAMAN KANAK-KANAK." *Prosiding Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan dan Infrastruktur*. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Prahesti, Swantyka Ilham, Himmah Taulany, and Nufitriani Kartika Dewi, 'Gerak Dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) Untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 162 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.289>>
- Rachmi, T., dkk., 'Keterampilan Music Dan Tari'. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rasyid, Fathur. *Cerdaskan anakmu dengan musik!*. Diva Press, 2010.
- Ridotillah, Halima. *IMPLEMENTASI KEGIATAN TARI RAMPAK DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK A (PUTRA) DI TK PERTIWI 55 BETON KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020.
- Riyanto, Puji. "Desain Grafis Komputer." *Yogyakarta: CV. Andi Offset* (2005).
- Sanaky, Hujair AH. "Media Pembelajaran Interaktif-inivatif. yogyakarta: Kaukaba dipantara." (2013).

- Sari, Nugraheni Yulia. 'Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul' Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020.
- Setiawati, Eka, Mrs. Desri, and Elih Solihatulmilah, 'Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak', *Jurnal Petik*, 5.1 (2019), 85–91 <<https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.494>>
- Shofia, Maghfiroh, and Suryana Dadan, 'Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05.01 (2021), 1560–61
- Sitepu, Ekalias Noka, 'PROSIDING PENDIDIKAN DASAR URL: <https://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Ppd/Index> Media Pembelajaran Berbasis Digital', URL: <https://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Ppd/Index>, 1 (2021), 242–48 <<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>>
- Sobariah, Sobariah, and Fifiet Dwi Tresna Santana, 'Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung', *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2.6 (2019), 370 <<https://doi.org/10.22460/ceria.v2i6.p370-375>>
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).
- Sujiono, Bambang, and Yuliani Nurani Sujiono. "Bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak." (2019).
- Sumarni, Sri. "Model penelitian dan pengembangan (R&D) lima tahap (MANTAP)." (2019).
- Suarca, Kadek, Soetjningsih Soetjningsih, and IGA. Endah Ardjana, 'Kecerdasan Majemuk Pada Anak', *Sari Pediatri*, 7.2 (2016), 85 <<https://doi.org/10.14238/sp7.2.2005.85-92>>
- Sulaiman, Umar, Nur Ardianti, and Selviana Selviana, 'Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2.1 (2019), 52 <<https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>>
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara, 2021.
- Suyadi. 'Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini'. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani (2010)
- Syafi'i, Imam, and Alya Fadila Fitri Ilmayanti, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tari Kelompok B Di Tk Hasyim Asyari Surabaya', *Islamic EduKids*, 3.1 (2021), 44–51 <<https://doi.org/10.20414/iek.v3i1.3444>>
- Syarifah, Syarifah, 'Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner', *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2.2 (2019), 176–97 <<https://doi.org/10.32923/kjimp.v2i2.987>>

- Umami, Aulia, Nina Kurniah, and Delrefi Delrefi. "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Estafet." *Jurnal Ilmiah Potensia* 1.1 (2016): 15-20.
- Widhianawati, Nana, 'Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Edisi Khusus.2 (2011), 154–63 <[https://etheses.uinsgd.ac.id/19192/5/4\\_bab1.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/19192/5/4_bab1.pdf)>
- Wasis, Sri. "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)." *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9.2 (2022): 36-41.
- Yuliyanti, Eko, Ratna Wahyu Pusari, and Nila Kusumaningtyas, 'Analisis Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Tari Kreasi Di TK PGRI 04 Kartini Semarang', *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2.1 (2023), 252–64

